

Ibu Ini Menangis, Sebut Anaknya Bisa Melanjutkan Sekolah Berkat Program Mas Dhito

Prijo Atmodjo - KEDIRI.INDONESIASATU.ID

Oct 9, 2024 - 09:17



Kediri - Program sekolah gratis yang dijalankan calon Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana di periode pertama kepemimpinannya terbukti memberikan manfaat bagi masyarakat. Seorang ibu bahkan sampai menangis untuk meluapkan kebahagiaannya karena anaknya berhasil melanjutkan sekolah.

Ibu itu bernama Sriani, Warga Desa Cangu, Kecamatan Badas. Begitu bertemu Mas Dhito, Sriani spontan menyampaikan terima kasih berkat kepedulian mendirikan SMA Dharma Wanita Boarding School. Diakui, kini anaknya bisa melanjutkan jenjang pendidikan.

“Dengan adanya programnya Pak Dhito, anak saya bisa lanjut sekolah,” ungkap Sriani, saat menjadi audien kegiatan kampanye Mas Dhito di Desa Tunglur, Kecamatan Badas, Selasa (8/10/2024) siang.

Cerita itu bermula saat anak Sriani yang bernama Fani Amelia, hampir tidak dapat melanjutkan jenjang pendidikan ke bangku sekolah SLTA sederajat. Pada saat itu, dia sudah pasrah soal kelanjutan pendidikan anaknya lantaran faktor ekonomi keluarga yang terbatas.

Singkatnya, lanjut Sriani, sang anak Fani Amelia mendapat informasi jika di Kabupaten Kediri terdapat jenjang pendidikan SMA tanpa pungutan biaya sepeserpun. Bahkan, sekolah berkonsep asrama tersebut dari segi biaya hidup untuk makan sehari-hari telah ditanggung pihak sekolah atau pemerintah daerah dalam hal ini.

Mengetahuinya, Sriani sangat bersyukur atas dibangunnya SMA Dharma Wanita Boarding School di Kecamatan Pare tersebut. Menurutnya, sekolah berasrama tersebut sangat membantu siswa yang ingin melanjutkan pendidikan namun terkendala biaya.

“Benar-benar mengangkat (membantu) anak yang membutuhkan sekolah tapi orang tuanya tidak ada biaya,” pinta Sriani.

Dalam kesempatan bertemu Mas Dhito, pihaknya juga mendoakan agar Cabup nomor urut 02 itu bisa kembali memimpin Kabupaten Kediri di periode keduanya. Sehingga program-program yang telah dijalankan bisa terus dilanjutkan untuk kesejahteraan masyarakat.

Merespon hal ini, Mas Dhito mengungkapkan, inisiasi mendirikan SMA Dharma Wanita Boarding School menjadi wujud kepedulian terhadap sektor pendidikan. Menurutnya, pendidikan merupakan investasi termahal dalam hidup.

“Maka hal yang paling mendasar adalah rakyat itu punya hak dan pemerintah punya kewajiban,” respon Mas Dhito, terkait kebijakan program di periode pertamanya.

Sebagaimana diketahui, Mas Dhito konsen memprioritaskan empat sektor selama kepemimpinan periode pertama di Kabupaten Kediri. Termasuk kesehatan, sosial, infrastruktur, serta pendidikan di dalamnya.

Maka dari itu, dalam perjalanan penerimaan siswa baru di SMA Dharma Wanita Boarding School pun diperuntukkan bagi masyarakat tidak mampu. Hal ini sesuai komitmen Mas Dhito yang tidak ingin melihat generasi muda di Kabupaten Kediri putus sekolah akibat terkendala biaya.

“Tidak boleh orang putus sekolah karena terkendala biaya,” tegas Cabup Kediri nomor urut 02 tersebut.

Sebagai informasi, SMA Dharma Wanita Boarding School Pare Kediri didirikan pada 2022 di era kepemimpinan periode pertama Mas Dhito. Kini, sekolah berasrama tersebut memasuki angkatan kedua dengan jumlah masing-masing angkatan sebanyak 130 siswa.